

# INTERPRETATION AWARENESS ISO 45001:2018





# Sasaran Pelatihan

- Peserta memahami *reason behind* persyaratan ISO 45001 : 2018 &
- Peserta memahami cara penerapan Sistem Manajemen K3 berdasarkan ISO 45001 : 2018
- Peserta bisa mengevaluasi kekurangan sistem manajemen K3 perusahaan dibandingkan dengan persyaratan ISO Peserta 45001 : 2018
- dapat memahami strategi migrasi dari OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018
- Meningkatkan kepedulian terhadap K3 di tempat kerja dengan pendekatan sistem pencegahan



# YANG PERLU ANDA KETAHUI MENGENAI ISO 45001:2018

- ISO telah resmi merilis Standar Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 pada tanggal 12 Maret 2018. Pengembangan standar ini dari tahun 2013 lalu.
- ISO 45001 : 2018 akan menggantikan standar Sistem Manajemen K3 yang sebelumnya sudah diakui, yaitu OHSAS 18001 : 2007.
- ISO 45001 : 2018 ini adalah standar terbaru, bukanlah standar revisi atau update dari OHSAS 18001 : 2007.
- Organisasi yang sudah menerapkan dan sertifikasi OHSAS 18001 : 2007 diberikan waktu 3 tahun untuk migrasi ke standar terbaru ISO 45001 : 2018.
- ISO 45001 : 2018 bukanlah standar tentang Product Safety, Property Damage, dan Dampak Lingkungan



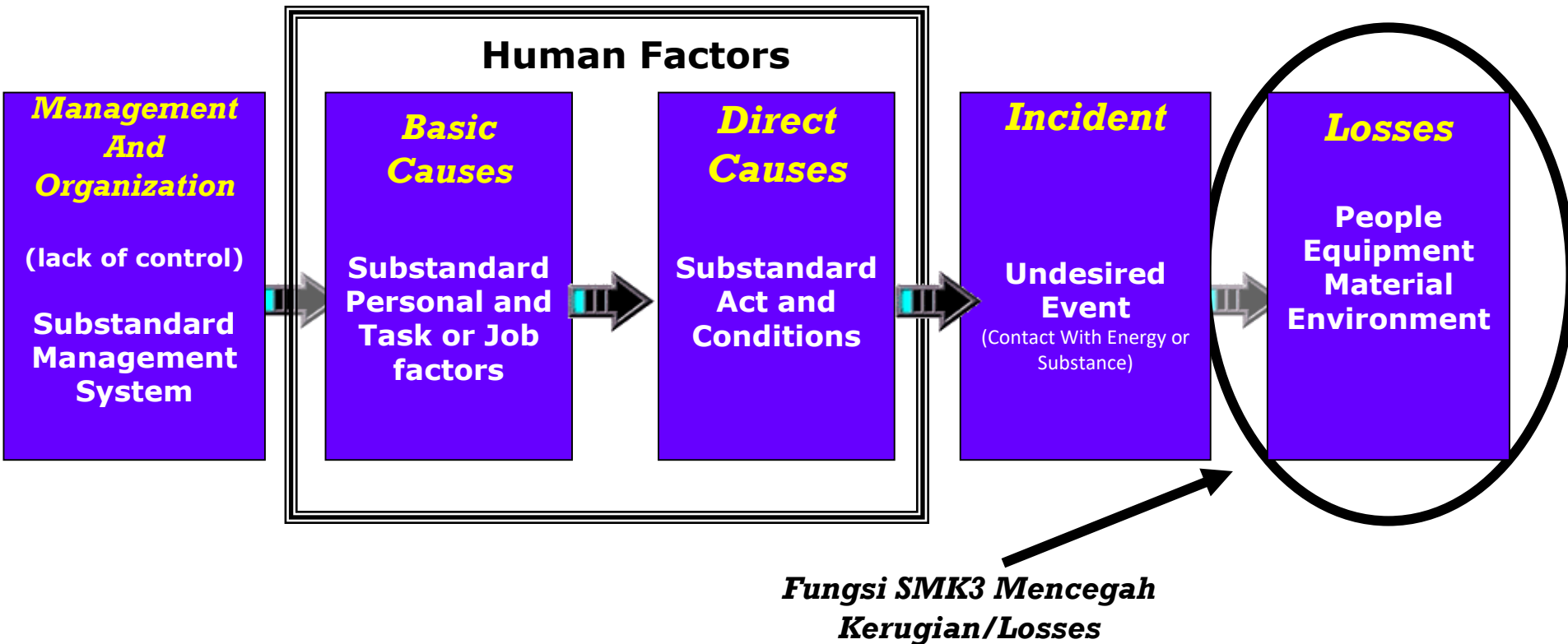
## *Definisi K3*

***Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui Upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No 50 Tahun 2012)**



# Loss Causation Model - Domino Theory

Mr. Frank E. Bird, Jr (International Loss Control Institute, ILCI) Developed By Heinrich



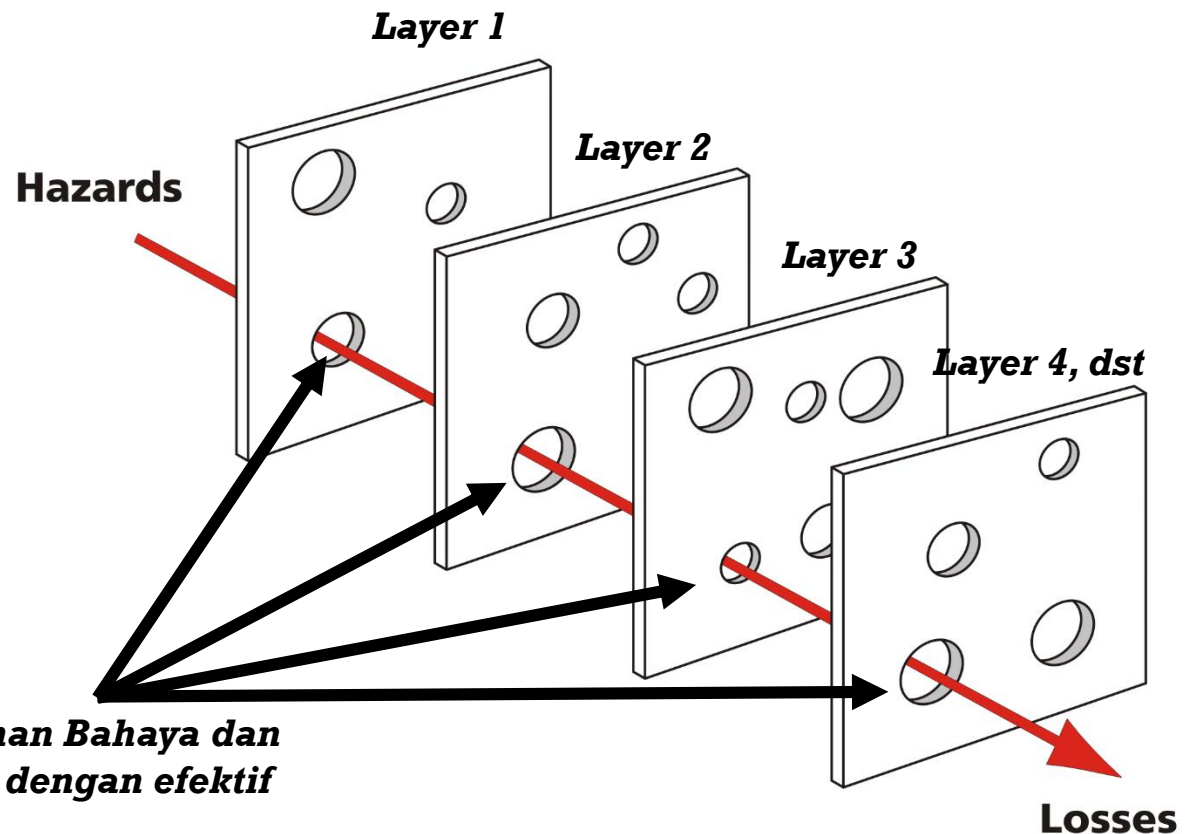


# Accident Causation Model – Swiss Cheese Model

Dante Orlandella and James T. Reason (*University of Manchester*)



***Sistem Pencegahan Bahaya dan Mengendalikan dengan efektif***



# Tujuan

ISO 45001 : 2018



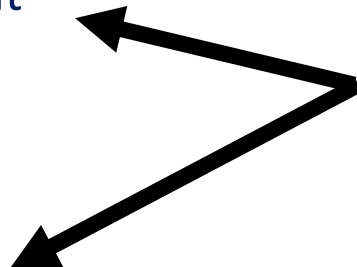
Persyaratan Sistem  
Manajemen Keselamatan  
dan Kesehatan Kerja



Mencegah terjadinya  
kecelakaan dan penyakit  
akibat kerja

Mampu menyediakan  
tempat kerja yang aman  
dan sehat

Secara proaktif  
meningkatkan kinerja K3



# GOAL ISO 45001



**GOAL** ► Peningkatan dan perbaikan berkelanjutan kinerja K3

**GOAL** ► Pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya

**GOAL** ► Pencapaian sasaran K3

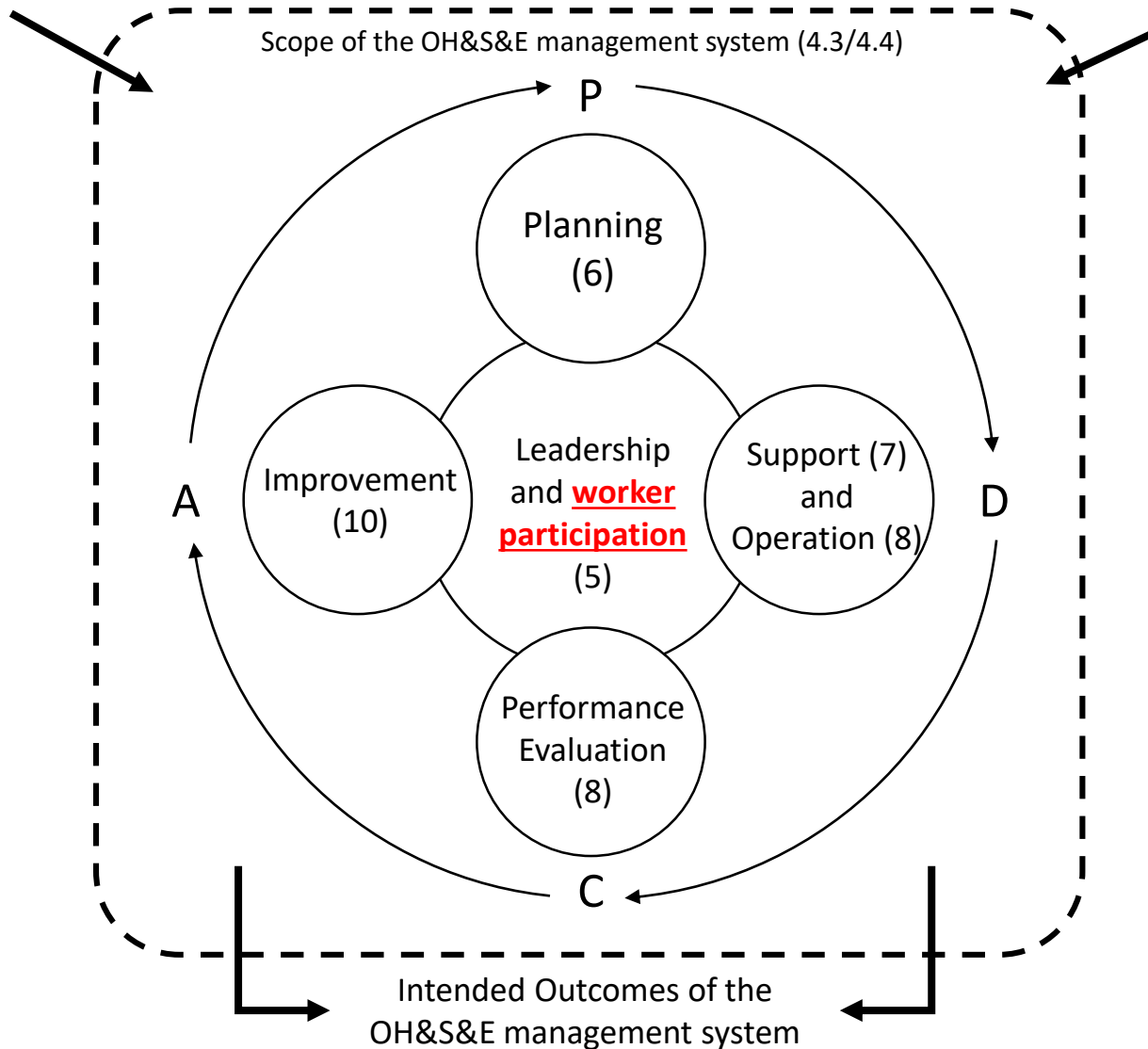
**GOAL** ► ..... ????



# ISO 45001:2018 &

Internal and External  
Issues (4.1)

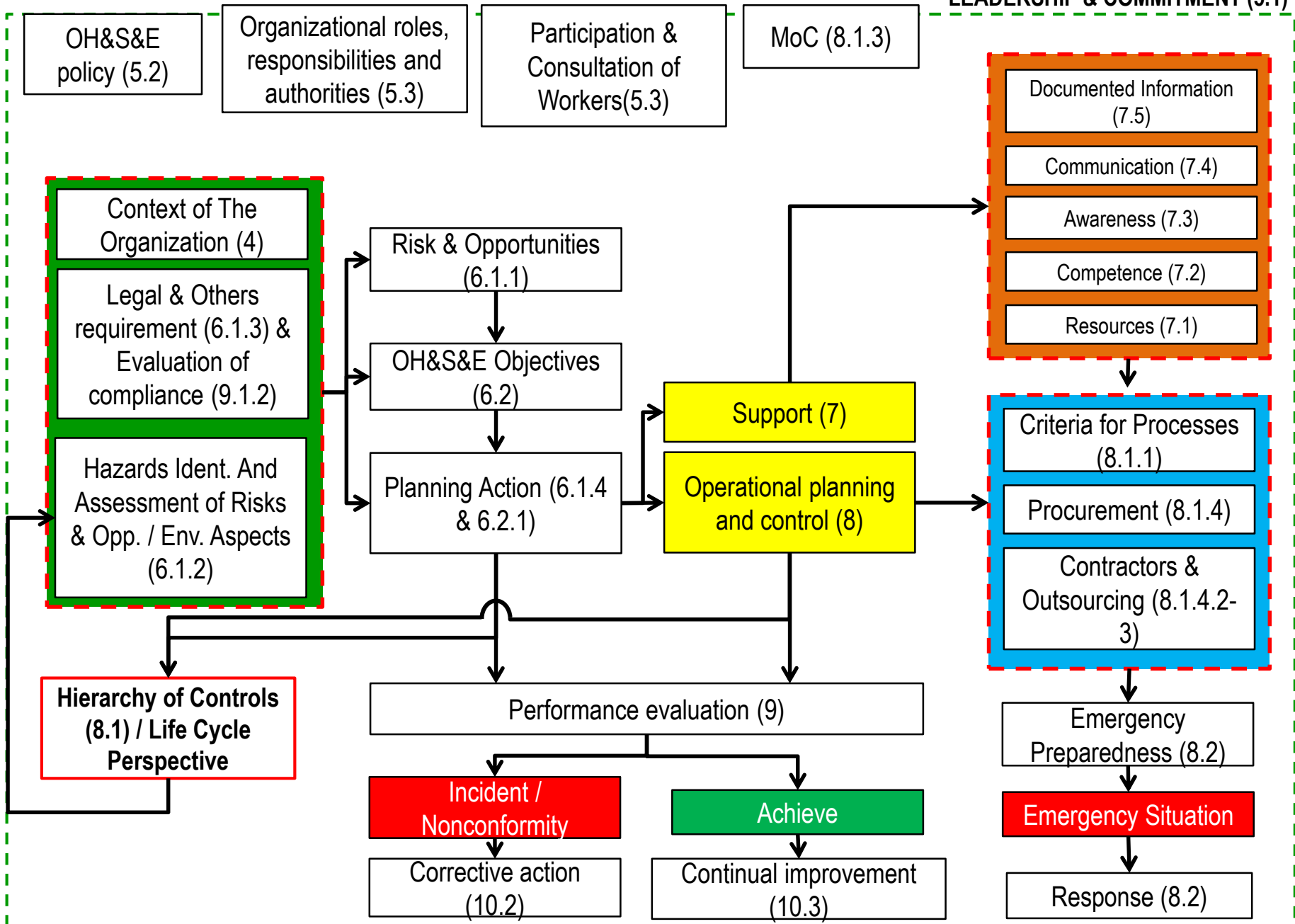
Needs and  
expectation of  
workers and other  
interested parties  
(4.2)



# ISO 45001:2018 &

- 4 Context of The Organization
  - 4.1 Understanding the organization and its context
  - 4.2 Understanding the needs and expectations of workers and other interested parties
  - 4.3 Determining the scope of the OH&S&E management system
  - 4.4 OH&S&E management system
- 5 Leadership and worker participation
  - 5.1 Leadership and commitment
  - 5.2 OH&S&E policy
  - 5.3 Organizational roles, responsibilities and authorities
  - 5.4 Consultation and participation of workers
- 6 Planning
  - 6.1 Actions to address risks and opportunities
    - 6.1.1 General
    - 6.1.2 Hazard identification and assessment of risks and opportunities / Environmental Aspects
    - 6.1.3 Determination of legal requirements and other requirements / Compliance Obligations
    - 6.1.4 Planning action
  - 6.2 OH&S&E objectives and planning to achieve them
    - 6.2.1 OH&S objectives
    - 6.2.2 Planning actions to achieve OH&S objectives
- 7 Support
  - 7.1 Resources
  - 7.2 Competence
  - 7.3 Awareness

- 7.4 Communication
  - 7.4.1 General
  - 7.4.2 Internal communication
  - 7.4.3 External communication
- 7.5 Documented information
  - 7.5.1 General
  - 7.5.2 Creating and updating
  - 7.5.3 Control of documented information
- 8 Operation
  - 8.1 Operational planning and control
    - 8.1.1 General
    - 8.1.2 Eliminating hazards and reducing OH&S risks
    - 8.1.3 Management of change
    - 8.1.4 Procurement
  - 8.2 Emergency preparedness and response
- 9 Performance Evaluation
  - 9.1 Monitoring, measurement, analysis and performance evaluation
    - 9.1.1 General
    - 9.1.2 Evaluation of compliance
  - 9.2 Internal audit
    - 9.2.1 General
    - 9.2.2 Internal audit programme
  - 9.3 Management review
- 10 Improvement
  - 10.1 General
  - 10.2 Incident, nonconformity and corrective action
  - 10.3 Continual improvement



# Konteks Organisasi

## Memahami organisasi dan konteksnya (4.1)

Organisasi harus Menetapkan :

### 1. Isu Internal:

- Organisasi
- Kebijakan
- Kemampuan
- Budaya
- Sistem informasi
- Kondisi pekerjaan
- Jam kerja
- Standar internal
- dll

### 2. Isu Eksternal:

- Budaya, Sosial, Politik, Peraturan, Keuangan, Teknologi, dll
- Kompetisi
- Kontraktor, outsourcing baru,
- Kondisi lingkungan sekitar
- Dll

## Memahami Kebutuhan dan Harapan dari Pekerja dan Pihak yang Berkepentingan lainnya (4.2)



## Risiko dan Peluang (6.1.1)

## Batasan & Lingkup Sistem Manajemen K3 (4.3)

- Pertimbangan isu internal & eksternal dan pihak yang berkepentingan
- Peraturan dan persyaratan lain
- Aktivitas, produk dan jasa

# Contoh Identifikasi Isu Internal & Eksternal

Jenis Isu	Kategori	Deskripsi
Kebijakan	Internal	Perusahaan menetapkan kebijakan tentang jam kerja yang panjang (long shift)
Budaya	Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perubahan budaya, orang lebih sering memperhatikan gawai / gadget ketika bekerja</li><li>- Budaya membuang sampah sembarangan</li></ul>
Teknologi	Internal	Perusahaan menerapkan teknologi baru didalam proses produksinya
Kondisi Pekerjaan	Internal	Belum ada sistem tentang pengaturan kondisi pekerjaan diluar pengawasan / diluar perusahaan
Peraturan	Eksternal	Peraturan terbaru mengenai K3 Lingkungan Kerja, Energi, dll
Lingkungan sekitar	Eksternal	Jalan tol yang lebih panjang → Pemakaian BBM meningkat, Kelelahan.



## Contoh Penetapan Pihak yang Berkepentingan serta kebutuhan dan harapannya

Pihak yang Berkepentingan	Kategori	Kebutuhan dan Harapan
Karyawan	Internal	Organisasi dapat menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. APD, Peralatan safety, SOP tersedia
Pemilik saham	Eksternal	Organisasi melaksanakan operasional dengan aman tanpa insiden dan menyebabkan kerugian
Pelanggan	Eksternal	Organisasi dapat memberikan produk dan jasa tanpa ada hambatan dan ramah lingkungan
Pemerintah	Eksternal	Organisasi mematuhi peraturan perundangan yang berlaku
Kontraktor	Internal	Pihak kontraktor dapat dibimbing dalam penerapan K3
Outsourcing	Internal	Pihak outsourcing dapat dilibatkan dalam penerapan K3
Masyarakat	Eksternal	Perusahaan tidak memberikan dampak negatif ke masyarakat sekitar (kebakaran, keracunan gas, limbah, dll)



# Apakah risiko itu?

## Definisi berdasarkan ISO 31000

*“Risk is all about uncertainty, or more importantly, the effect of uncertainty on the achievement of objectives.”*

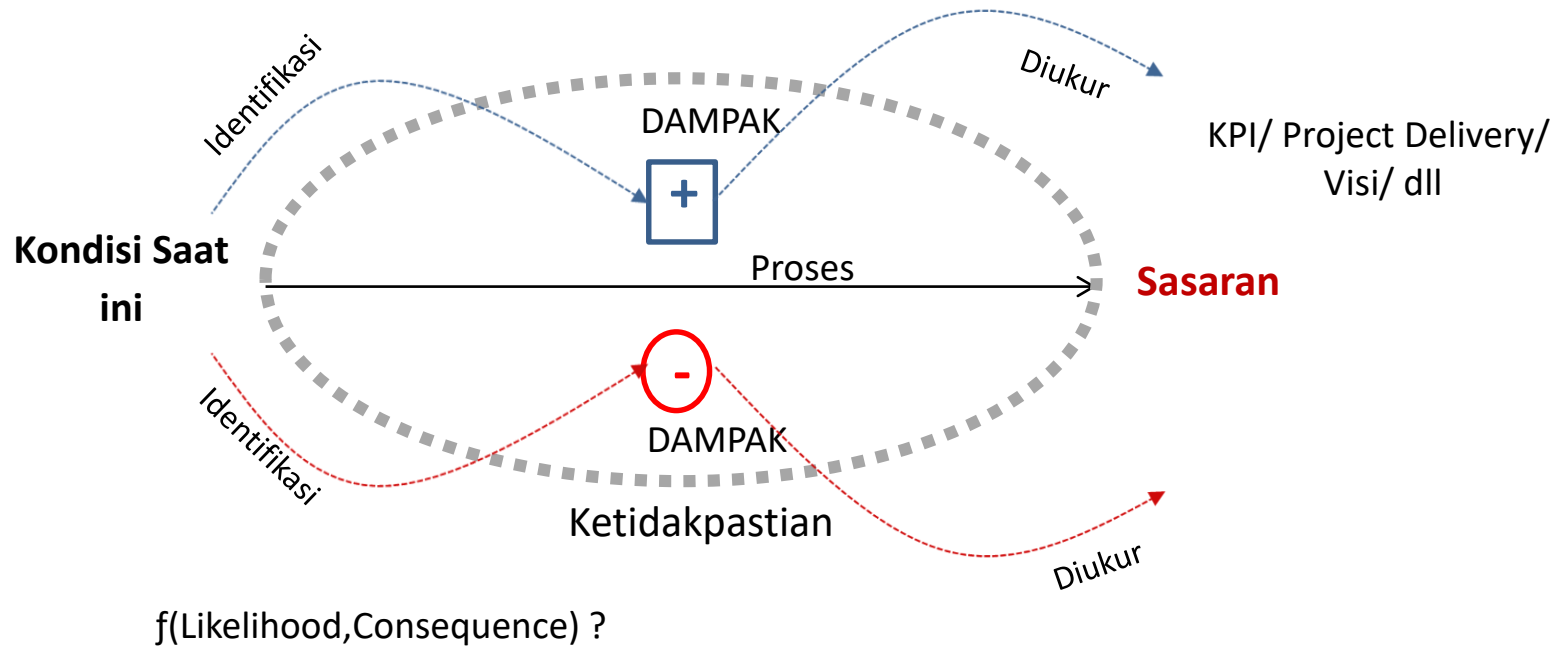
*This is where ISO 31000 is clearly different from existing guidelines in that **the emphasis is shifted from something happening – the event – to the effect on objectives***

*Source: Kevin W. Knight, AM, Chair of the ISO 31000 working group  
& Chair of ISO 31004 project committee ,ISO Focus, June 2009*

# Apakah risiko itu?



Keterkaitan antara Sasaran, Ketidakpastian dan Risiko:



# Apakah risiko itu?



## Konsep “Problem” versus “Risk”

### Problem/Krisis:

- Terjadi saat ini
- Akibat keputusan/aktivitas masa lalu
- Gagal mendeteksi / mencegah

### Risiko:

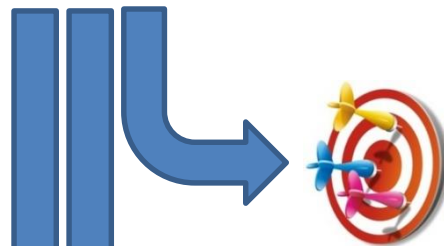
- Berdampak pada masa depan
- Akibat keputusan/aktivitas saat ini
- Pencegahan dan pengendalian lebih baik



# Apakah risiko itu?



**Risiko** = *ketidakpastian yang berdampak pada sasaran*



Apakah **sasaran K3** sudah jelas ?



Apa saja **peristiwa / kondisi** yang mungkin terjadi dan apa **penyebabnya** ?

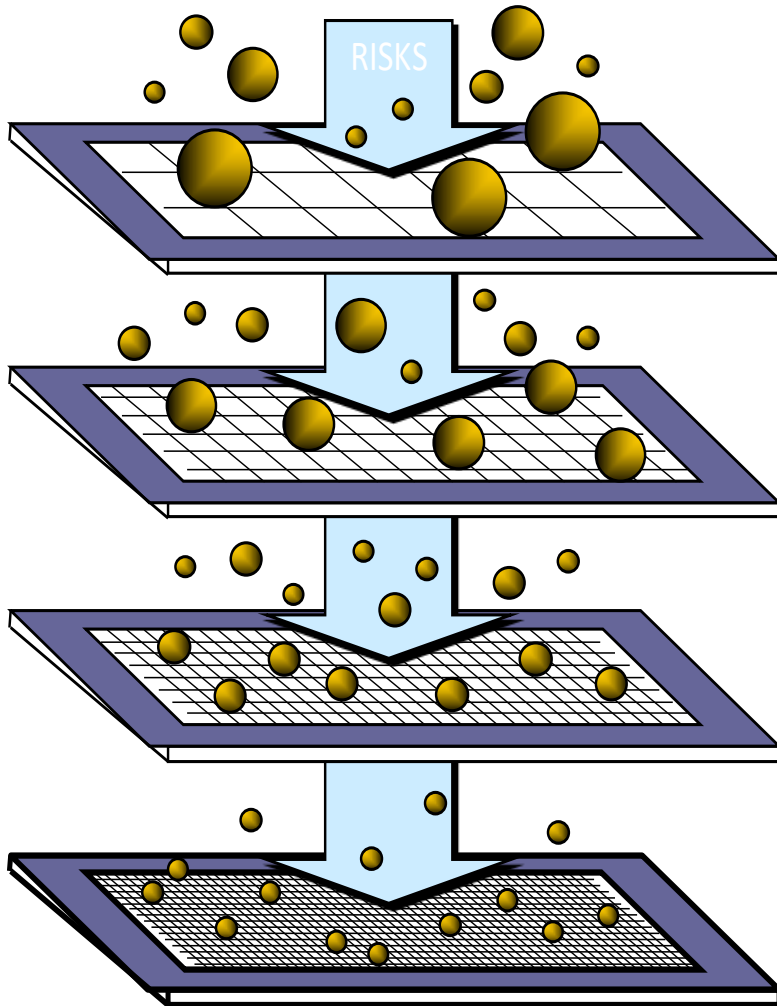


Apa **dampaknya** pada sasaran akhir?  
Penyimpangan apa yang terjadi?



# TEKNIK PENGELOLAAN RISIKO

## versi Sentral Sistem Consulting



### Risiko Organisasi,

- Menangani Risiko yang menghambat pencapaian sasaran organisasi

### Risiko Proses

- Menangani Risiko yang terkait dengan proses bisnis, tujuannya menciptakan proses anti salah
- **Teknik : SIPOCORR (Supplier-Input-Process-Output-Customer-Objectives-Risk-Reference). Kombinasi pendekatan proses + risiko, originalitas metode Sentral Sistem Consulting**

### Risiko Operasional

- Menangani risiko operasional yang terkait dengan aktivitas, produk dan jasa
- Teknik : FMEA, HIRADC, HAZOPS, IAD, dll

### Risiko Keseharian

- Menangani Risiko dalam kegiatan harian
- Teknik : Risk based thinking, dalam membuat keputusan, mengerjakan hal baru, merubah, kita harus selalu memikirkan risiko yang mungkin terjadi (Management of Change)

# WORKSHOP

## 1

### Memahami konteks organisasi

- Mengidentifikasi Isu K3 (Internal & Eksternal)
- Menetapkan Pihak yang berkepentingan serta kebutuhan dan harapannya



**Waktu : 30 Menit**

# 5. Kepemimpinan dan partisipasi pekerja

Manajemen puncak harus memperagakan KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN (5.1)

## Tanggung jawab & Akuntabilitas

- Mengambil tanggungjawab dan akuntabilitas atas pencegahan kecelakaan dan PAK, seperti memberikan tempat kerja yang aman dan sehat
- Menjamin sumber daya yang dibutuhkan untuk sistem manajemen K3 tersedia
- Melindungi pekerja dari tindakan balas dendam saat melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang
- Menetapkan proses konsultasi dan partisipasi pekerja
- Mendukung pembentukan fungsi komite K3 (di Indonesia disebut P2K3)

## Arahan strategis

- Memastikan kebijakan dan sasaran K3 telah ditetapkan dan sejalan dengan arahan strategi perusahaan dan konteks organisasi
- Mengkomunikasikan pentingnya Manajemen K3 yang efektif dan sesuai dengan persyaratan sistem manajemen K3
- Mengembangkan, memimpin, dan mempromosikan budaya organisasi yang mendukung hasil yang diharapkan dari sistem manajemen K3
- Promosi Peningkatan Berkelanjutan (*continual improvement*)
- Menjamin integrasi persyaratan SMK3 kedalam bisnis proses organisasi

## Pemberdayaan

- Mengarahkan dan mendukung orang-orang untuk berkontribusi pada keefektifan sistem manajemen K3
- Mendukung peran manajemen lainnya untuk menunjukkan kepemimpinannya terhadap area yang menjadi tanggung jawabnya

## Evaluasi Hasil

- Memastikan bahwa pencapaian SMK3 mencapai hasil yang diinginkan

## KEBIJAKAN

Health

&

Safety

- Komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan dan PAK, sesuai dengan tujuan, ukuran dan konteks organisasi
- Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran K3
- Komitmen pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lain
- Komitmen untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3
- Komitmen perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen K3
- Komitmen untuk konsultasi dan partisipasi pekerja, dimana mereka bekerja, perwakilan pekerja

# Peran, Tanggungjawab dan Kewenangan



Manajemen puncak harus memastikan PERAN, TANGGUNGJAWAB DAN KEWENANGAN (5.3)

Menetapkan tanggung jawab dan kewenangan peran yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan telah dikomunikasikan. Manajemen puncak harus menunjuk tanggungjawab dan kewenangan untuk :

- Memastikan bahwa Sistem Manajemen K3 memenuhi persyaratan Standar ISO 45001:2018 dan
- Melaporkan kinerja K3 dan Sistem Manajemen K3 kepada Manajemen Puncak



# Konsultasi & Partisipasi

Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses KONSULTASI DAN PARTISIPASI PEKERJA (5.4).

- Menerapkan mekanisme, waktu, pelatihan, dan sumberdaya
- Menyediakan akses yang tepat
- Menghilangkan hambatan dan kendala dalam berpartisipasi

Konsultasi adalah mencari pandangan sebelum PENGAMBILAN SEBUAH KEPUTUSAN (3.5). Antara lain :

- Kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan (4.2)
- Penetapan kebijakan K3 (5.2)
- Penetapan peran, tanggungjawab dan kewenangan (5.3)
- Pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lain (6.1.3)
- Pengendalian terhadap pengadaan, outsourcing dan kontraktor (8.1.4)
- Pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja K3 (9.1.1)
- Audit internal (9.2)
- Perbaikan berkelanjutan (10.3)

Partisipasi adalah keterlibatan dalam PENGAMBILAN KEPUTUSAN (3.4). Antara lain :

- Mekanisme konsultasi & partisipasi
- Identifikasi bahaya, menilai risiko dan peluang (6.1.2)
- Menentukan tindakan untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3 (6.1.4)
- Kompetensi (7.2)
- Komunikasi (7.4)
- Pengendalian bahaya (8.1, 8.1.3, 8.2)
- Investigasi insiden dan ketidaksesuaian dan tindakan korektif (10.2)

# 6. PERENCANAAN



## 1. Perencanaan untuk menangani RISIKO & PELUANG

Goal : membuat sistem manajemen K3 berbasis PENCEGAHAN dan meningkatkan KINERJA K3

## 2. Perencanaan untuk menjadi lebih baik

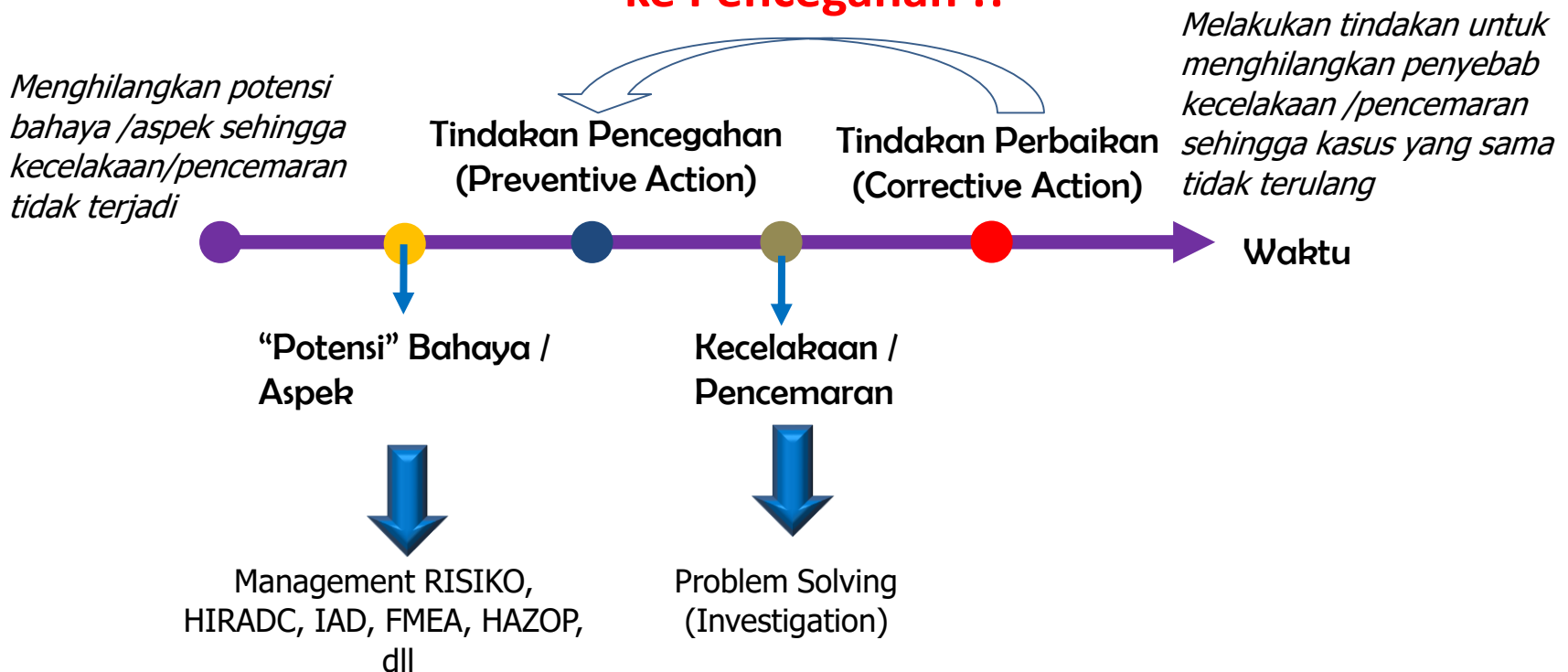
- Mengidentifikasi RISIKO & PELUANG
- Mengidentifikasi BAHAYA
- Menilai RISIKO & PELUANG
- Menetapkan PERSYARATAN HUKUM & PERSYARATAN LAIN
- Membuat PROGRAM PENGENDALIAN BAHAYA
- Menetapkan SASARAN K3 pada fungsi dan tingkatan terkait (Fokus pada IMPROVEMENT)
- Membuat PROGRAM KERJA untuk sasaran K3

## 3. Rencana tindakan untuk mengatasi :

- Risiko dan Peluang
- Bahaya Risiko
- Pemenuhan Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lain

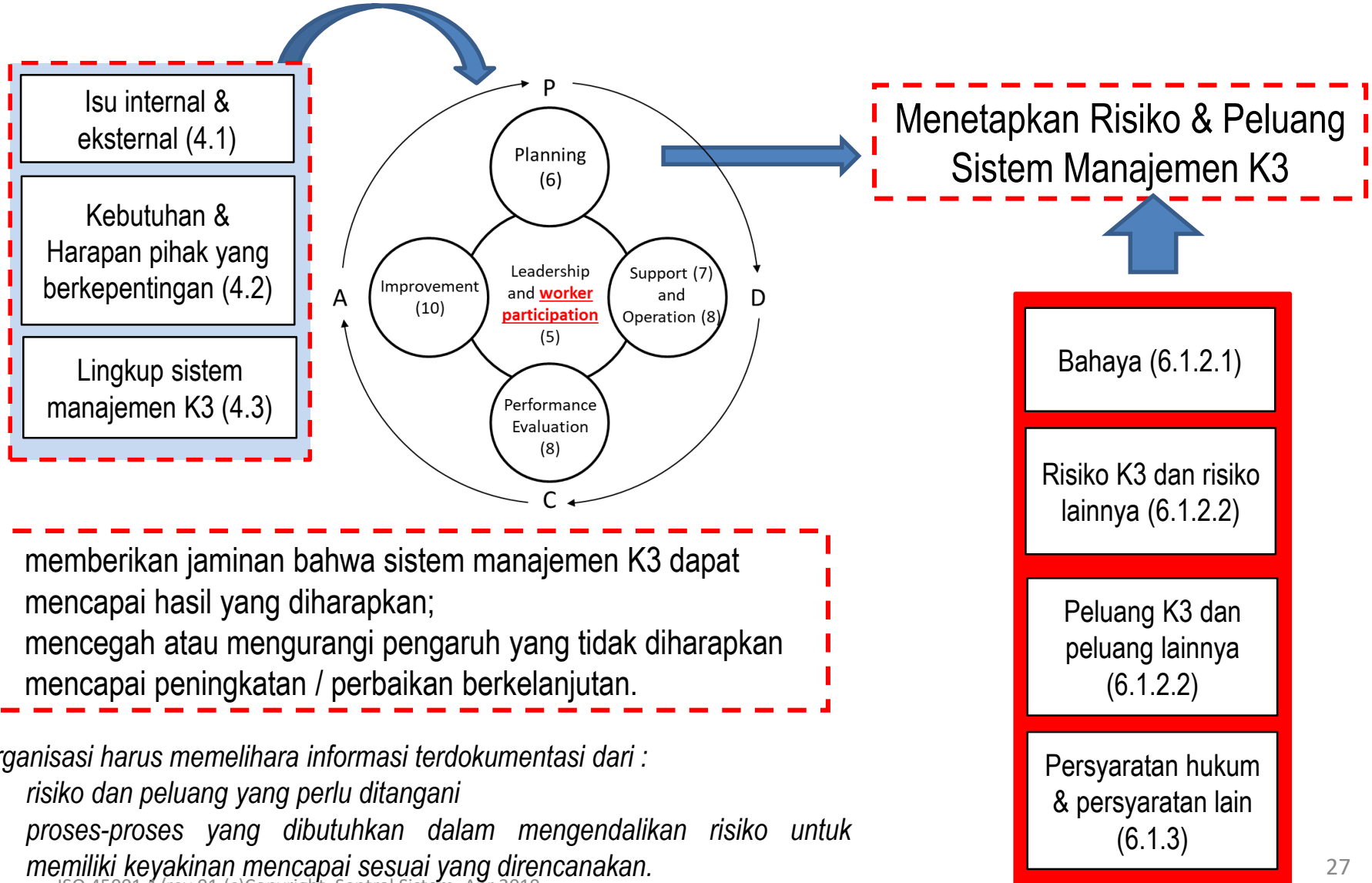
# Konsep SISTEM PENCEGAHAN: dari tindakan setelah kejadian, menjadi tindakan sebelum kejadian

**Beralih dari Perbaikan  
ke Pencegahan !!**



# Tindakan untuk mengatasi RISIKO & PELUANG

*Mempertimbangkan*



# Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko & Peluang

Organisasi menetapkan Proses untuk Identifikasi bahaya yang sedang berlangsung dari proaktif. Dengan pertimbangan :

- Pengaturan kerja, faktor sosial (beban kerja, jam kerja, viktimisasi, pelecehan dan intimidasi), kepemimpinan, budaya
- Aktivitas rutin dan non rutin (Infrastruktur, mesin, bahan, aktivitas desain produk, perakitan, perawatan, faktor manusia)
- Insiden di masa lalu, internal dan eksternal termasuk keadaan darurat
- Potensi keadaan darurat
- Orang, termasuk : akses ke tempat kerja dan aktivitasnya, orang-orang disekitar tempat kerja, pekerja dilokasi tanpa kendali organisasi
- Isu lainnya, seperti : desain proses kerja, layout, adaptasi pekerjaan baru, kemampuan pekerja, situasi yang terjadi disekitar tempat kerja yang dapat oleh kegiatan organisasi, situasi yang tidak dikendalikan organisasi dan terjadi disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi K3 pekerja
- Perubahan-perubahan, seperti : organisasi, operasi, proses, aktivitas, sistem manajemen K3 (MoC)
- Perubahan pengetahuan, dan informasi tentang bahaya



## 6.1.2.1 Identifikasi Bahaya



# Penilaian Risiko dan Peluang



## Penilaian Risiko K3 & Risiko lainnya

- Risiko K3 adalah kombinasi kemungkinan terjadi nya (likelihood) bahaya atau paparan dan keparahan (severity) dari cedera dan PAK yang disebabkan oleh peristiwa atau paparan.
- Risiko K3 = Kemungkinan x Keparahan

			Likelihood				
			1	2	3	4	5
			Very unlikely (Sangat jarang terjadi)	Unlikely (Jarang terjadi)	Possible (Mungkin terjadi)	Likely (Kemungkinan besar terjadi)	Very Likely (Sangat mungkin terjadi)
Severity	1	Minimum	Low	Low	Low	Medium	Medium
	2	Minor	Low	Low	Medium	Medium	High
	3	Moderate	Low	Medium	Medium	High	High
	4	Major	Medium	Medium	High	High	Very High
	5	Serious	High	High	High	Very High	Very High



## Penilaian Peluang K3 & Peluang lainnya

Peluang K3 adalah keadaan atau serangkaian keadaan yang dapat menyebabkan peningkatan kinerja K3. contoh :

- Menerapkan teknologi baru
- Partisipasi membangun budaya K3
- Pengendalian bahaya dengan alat anti salah (Pokayoke)
- Penerapan Behavior Based Safety, dll

## Identifikasi Bahaya

Proses	Aktivitas/ Produk	Sumber Aspek/ Bahaya	Aspek / Bahaya	Dampak / Risiko
Housekeeping	Membersihkan lantai office	Area kerja licin	Terpeleset	Memar
		Percikan sabun	Terpercik ke mata	Iritasi mata
Produksi Painting	Pengecatan produk	Uap cat	Terpapar uap cat	Gangguan pernafasan
		Listrik statis	Kebakaran	Fatality

# WORKSHOP

## 2

### Identifikasi Bahaya

- Identifikasi proses kerja / aktivitas
- Tentukan Sumber Penyebab Bahaya
- Tentukan Pengendaliannya



Waktu : 30 Menit

# Persyaratan Hukum dan Persyaratan lain / Kewajiban Penaatan

Organisasi harus menetapkan PROSES untuk :

- a) menentukan dan memiliki akses kepada persyaratan hukum dan persyaratan lain yang terkait dengan bahaya dan sistem manajemen K3;
- b) menentukan persyaratan hukum dan persyaratan lain tersebut dapat diterapkan di organisasi dan mengkomunikasikannya;
- c) mempertimbangkan persyaratan hukum dan persyaratan lain pada saat menetapkan, memelihara, dan memperbaiki secara berkelanjutan sistem manajemen K3 organisasi.



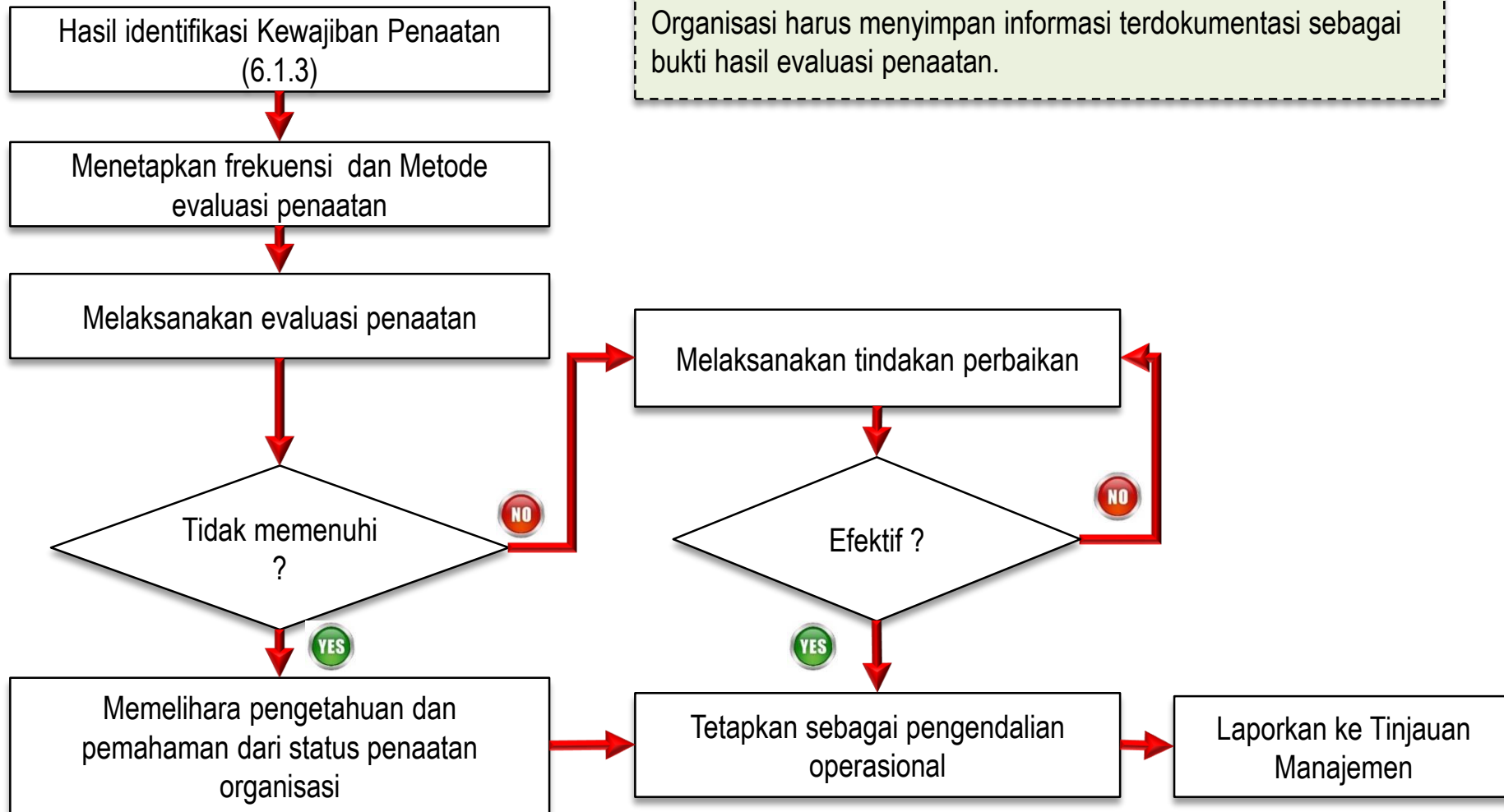
Organisasi harus menetapkan dan memelihara informasi terdokumentasi persyaratan hukum dan persyaratan lain

*CATATAN Persyaratan hukum dan persyaratan lain dapat menghasilkan risiko dan peluang terhadap organisasi.*

# Evaluasi Penuaan

Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk mengevaluasi pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lain

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil evaluasi penuaan.

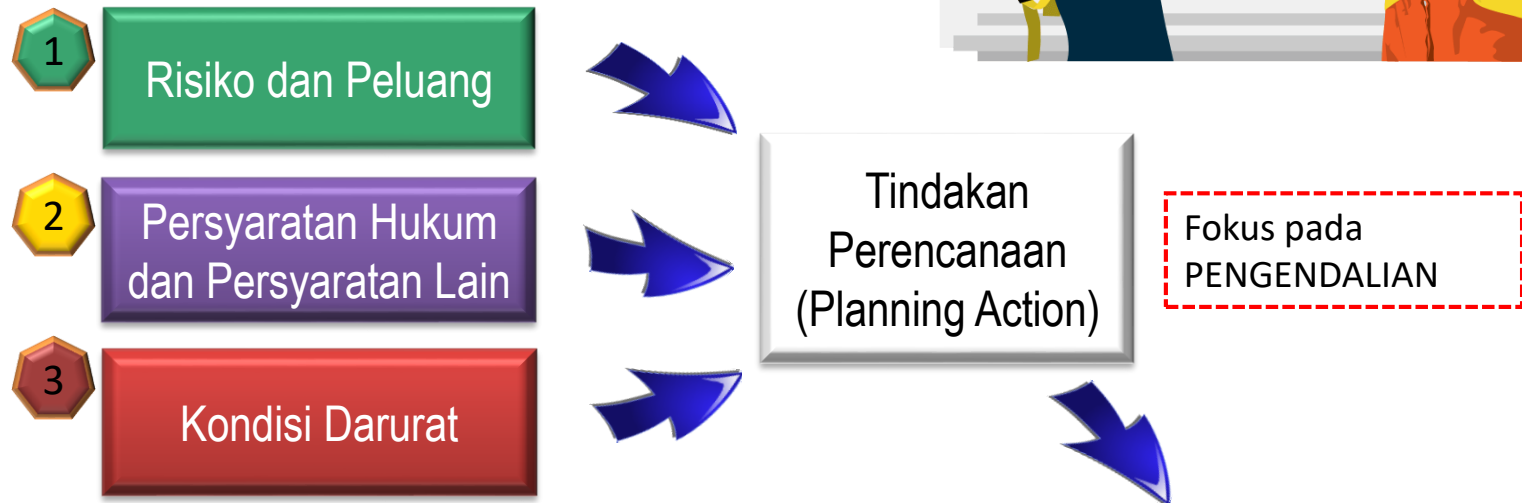




# Tindakan Perencanaan

Organisasi harus merencanakan :

a) melaksanakan tindakan untuk menangani :



Ketika menetapkan tindakan, organisasi mempertimbangkan PRAKTEK TERBAIK, PILIHAN TEKNOLOGI, KEUANGAN dan PERSYARATAN BISNIS DAN OPERASIONAL

- Evaluasi efektifitas tindakan perencanaan
- Mengintegrasikan dan diterapkan kedalam proses bisnis lainnya



# Sasaran K3 dan Perencanaan untuk Mencapai Sasaran



Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi dari sasaran K3.

# 7. DUKUNGAN



Dukungan dalam ISO 45001:2018 meliputi berbagai persyaratan, di antaranya: sumberdaya, kompetensi, kepedulian, komunikasi dan informasi terdokumentasi

# Sumberdaya

Organisasi harus menentukan dan menyediakan sumberdaya untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan memperbaiki terus menerus sistem manajemen K3



**Sumberdaya manusia**, termasuk keahlian khusus dan pengetahuan tertentu



**Infrastruktur & Teknologi**, termasuk bangunan, peralatan K3, sistem informasi, peralatan tanggap darurat



**Sumberdaya keuangan**, untuk mendukung penerapan sistem manajemen K3

# Kompetensi



Organisasi harus :

- 1) Menentukan kecukupan kompetensi yang dibutuhkan bagi pekerja / orang yang dibawah kendali organisasi yang berdampak atau memberikan dampak kinerja K3
- 2) Memastikan bahwa pekerja berkompeten (termasuk kemampuan mengidentifikasi bahaya) berdasarkan pengalaman, pendidikan dan pelatihan
- 3) Jika dapat dilakukan, mengambil tindakan yang dilakukan dan memelihara kecukupan kompetensi dan mengevaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti kompetensi.

*Tindakan yang diberlakukan dapat mencakup, seperti contoh, penyediaan pelatihan, pembimbingan, atau penugasan kembali personil yang dipekerjakan saat ini, atau menyewa atau mengontrak personil yang kompeten.*

# Kepedulian



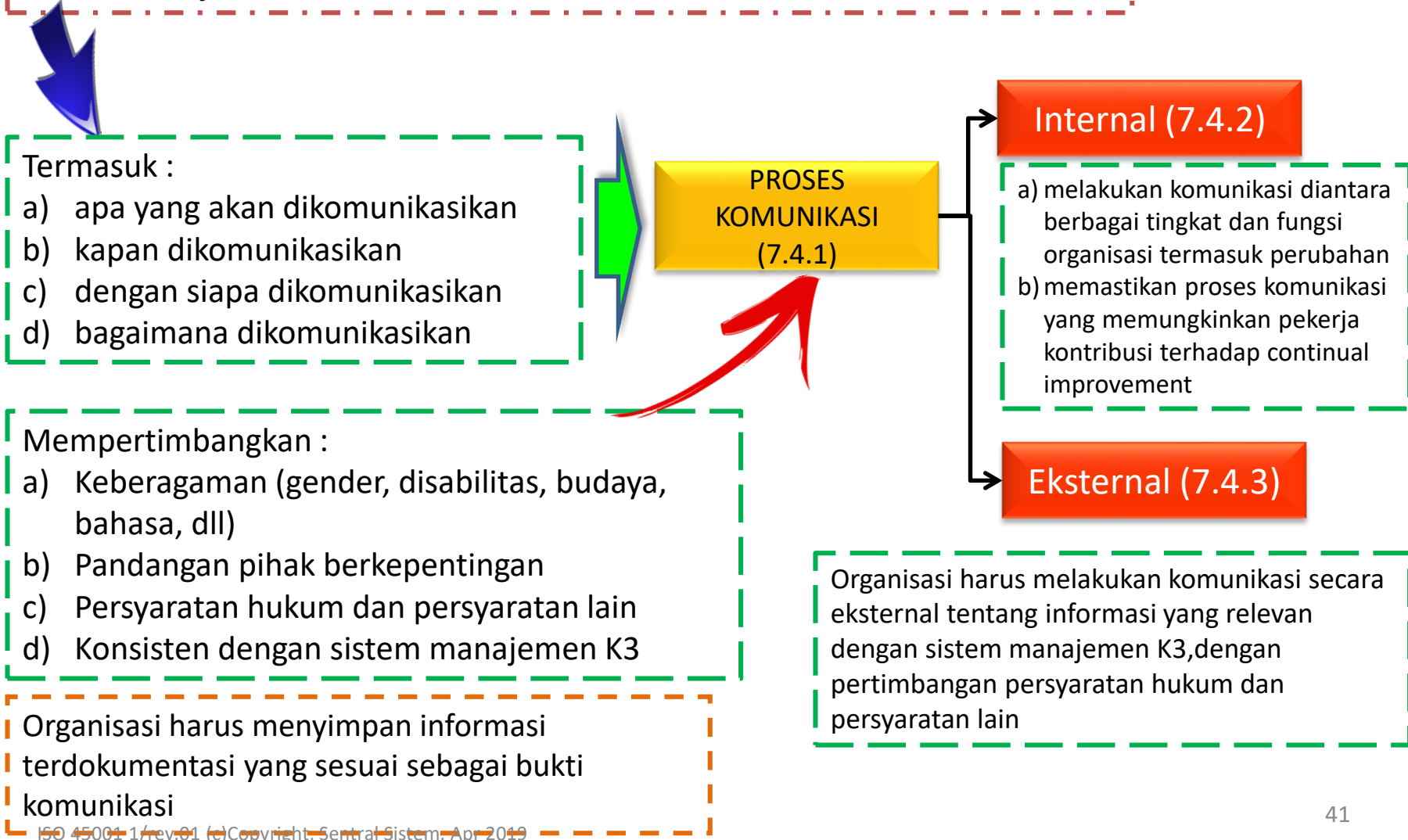
**Pekerja / Orang yang dibawah kendali organisasi harus PEDULI terhadap :**

- a) Kebijakan dan Sasaran K3
- b) Kontribusi mereka terhadap efektivitas sistem manajemen K3 termasuk manfaatnya
- c) Implikasi dan potensi dampaknya dari ketidaksesuaian persyaratan sistem manajemen K3
- d) Insiden dan hasil investigasi yang relevan dengan mereka
- e) Bahaya, risiko K3 dan tindakan yang ditetapkan dan relevan dengan aktivitas mereka
- f) Kemampuan untuk keluar dari situasi berbahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka



# Komunikasi

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan sistem manajemen K3



# Informasi Terdokumentasi



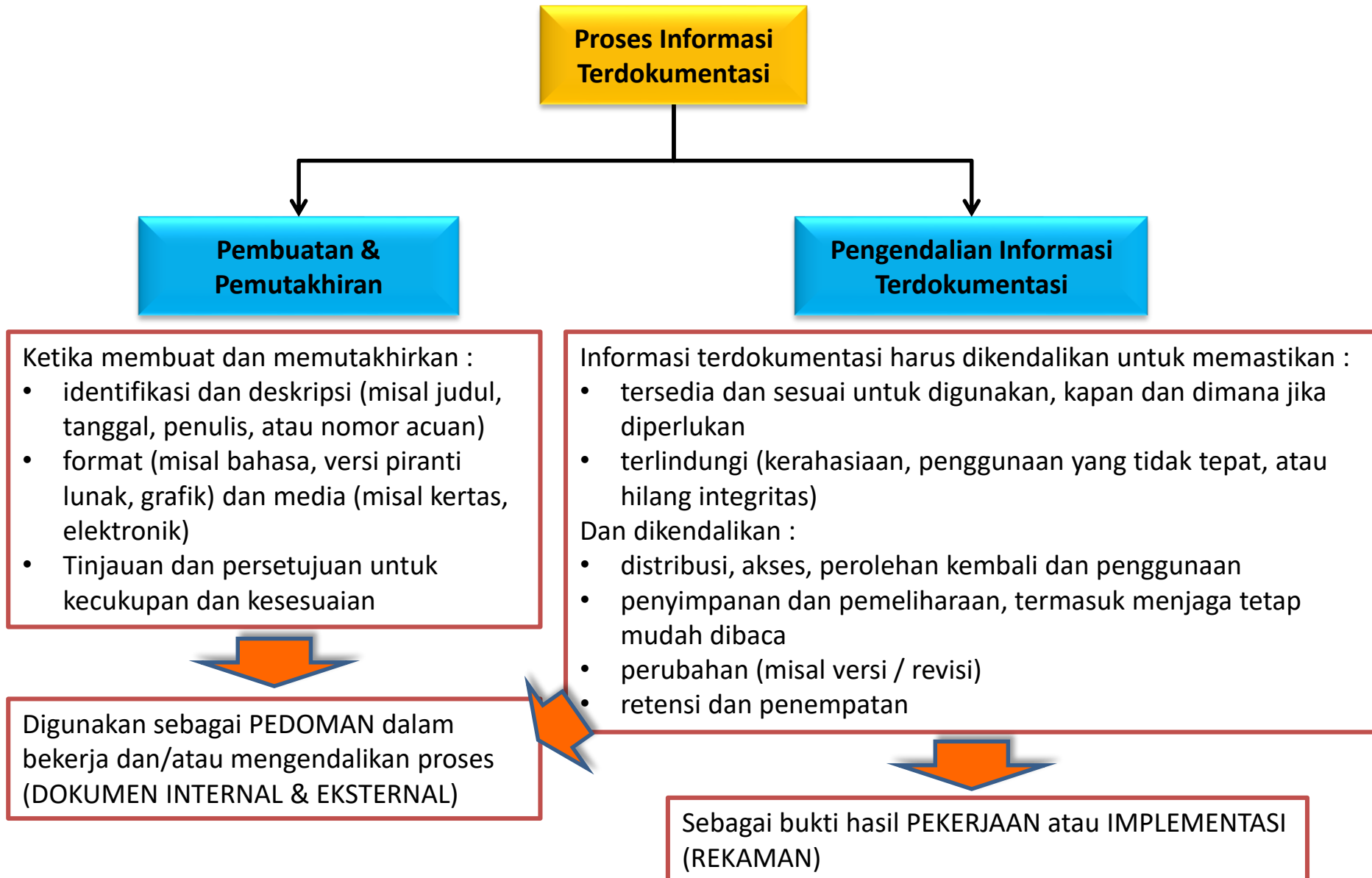
Keluasan informasi terdokumentasi untuk SMK3 dapat berbeda antar organisasi karena :

- ukuran dan jenis kegiatan, proses, produk dan jasa dari organisasi
- kebutuhan untuk memperagakan pemenuhan terhadap persyaratan hukum dan persyaratan lain organisasi
- kompleksitas proses dan interaksinya
- kompetensi pekerja

Dalam persyaratan terbaru ini, istilah “**Procedure**” atau “**Documented Procedure**” diubah menjadi “**Maintain Documented Information**”

Sedangkan, untuk istilah “**Record**” diubah menjadi “**Retain Documented Information**”

# Informasi Terdokumentasi



# OPERASI

## 1. Pelaksanaan untuk menangani RISIKO & PELUANG

Goal : pelaksanaan sistem manajemen K3 berbasis PENCEGAHAN dan meningkatkan KINERJA K3

## 2. Perencanaan dan Pengendalian Operasional

- Menetapkan Kriteria Operasi & Pengendalian Operasional
- **Mengendalikan BAHAYA dan Mengurangi Risiko K3**
- Manajemen Perubahan (Management of Change)
- Pengadaan (Procurement) Barang dan Jasa
- Pengendalian Kontraktor & Alih Daya (Outsourcing)

## 3. Pelaksanaan rencana tindakan untuk mengatasi :

- Risiko dan Peluang
- Bahaya
- Pemenuhan Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lain



# Perencanaan dan Pengendalian Operasional

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, mengendalikan dan memelihara proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen K3, dan untuk menerapkan tindakan yang ditetapkan dalam klausul 6, dengan:

- menetapkan kriteria operasi untuk proses:
- menerapkan pengendalian proses, menurut kriteria operasi.
- memelihara dan menjaga informasi terdokumentasi
- adaptasi pekerja

Koordinasi dengan organisasi lain apabila berada pada lokasi dengan multi perusahaan.

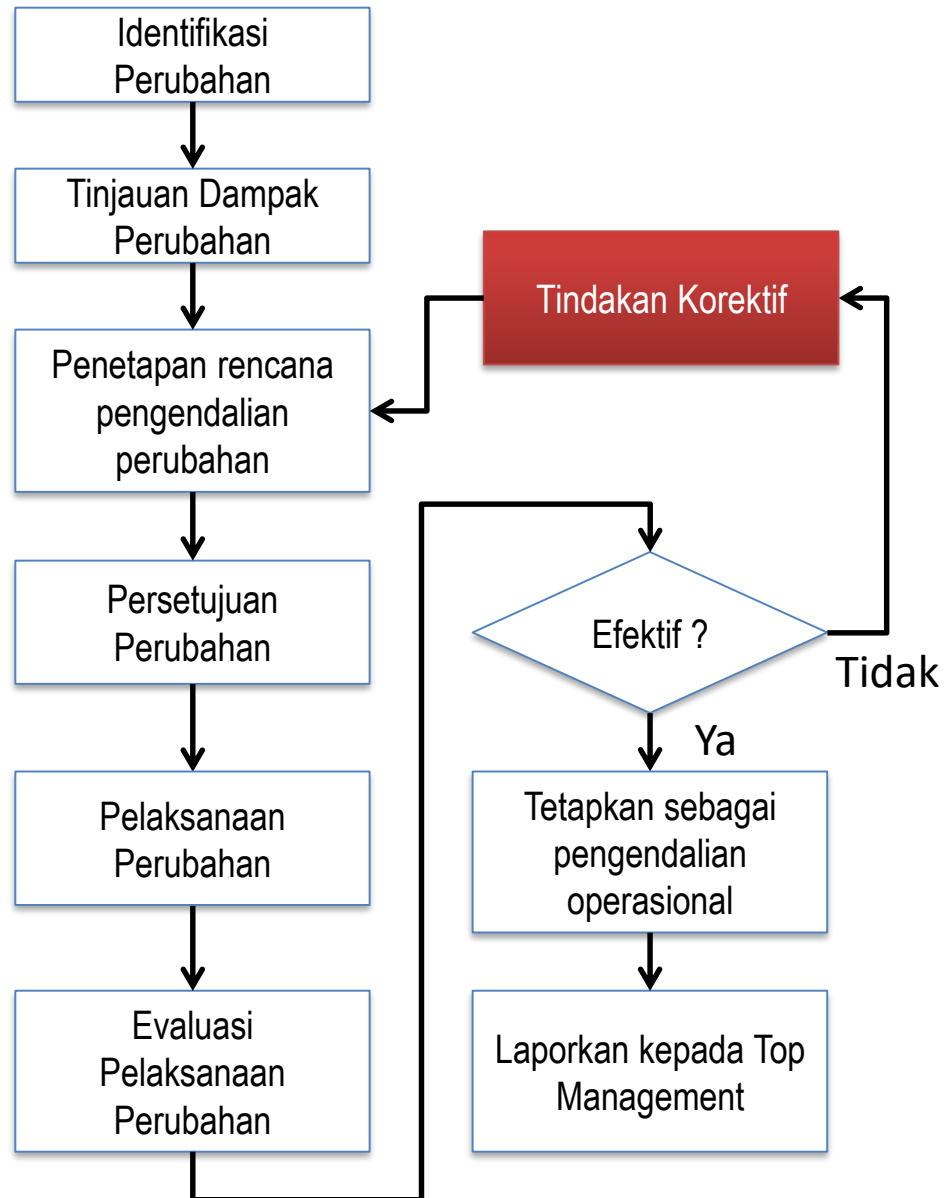


# Manajemen Perubahan (Management of Change)

Organisasi harus menetapkan proses untuk menerapkan dan mengendalikan perubahan terencana sementara dan permanen yang berdampak pada Kinerja K3, termasuk :

- Produk, jasa, proses baru atau perubahannya, seperti :
  - ✓ Lingkungan kerja,
  - ✓ Organisasi
  - ✓ Lokasi kerja
  - ✓ Peralatan
  - ✓ Tenaga kerja
- Persyaratan hukum dan persyaratan lain
- Pengetahuan dan informasi terhadap bahaya dan risiko
- Pengembangan teknologi dan pengetahuan

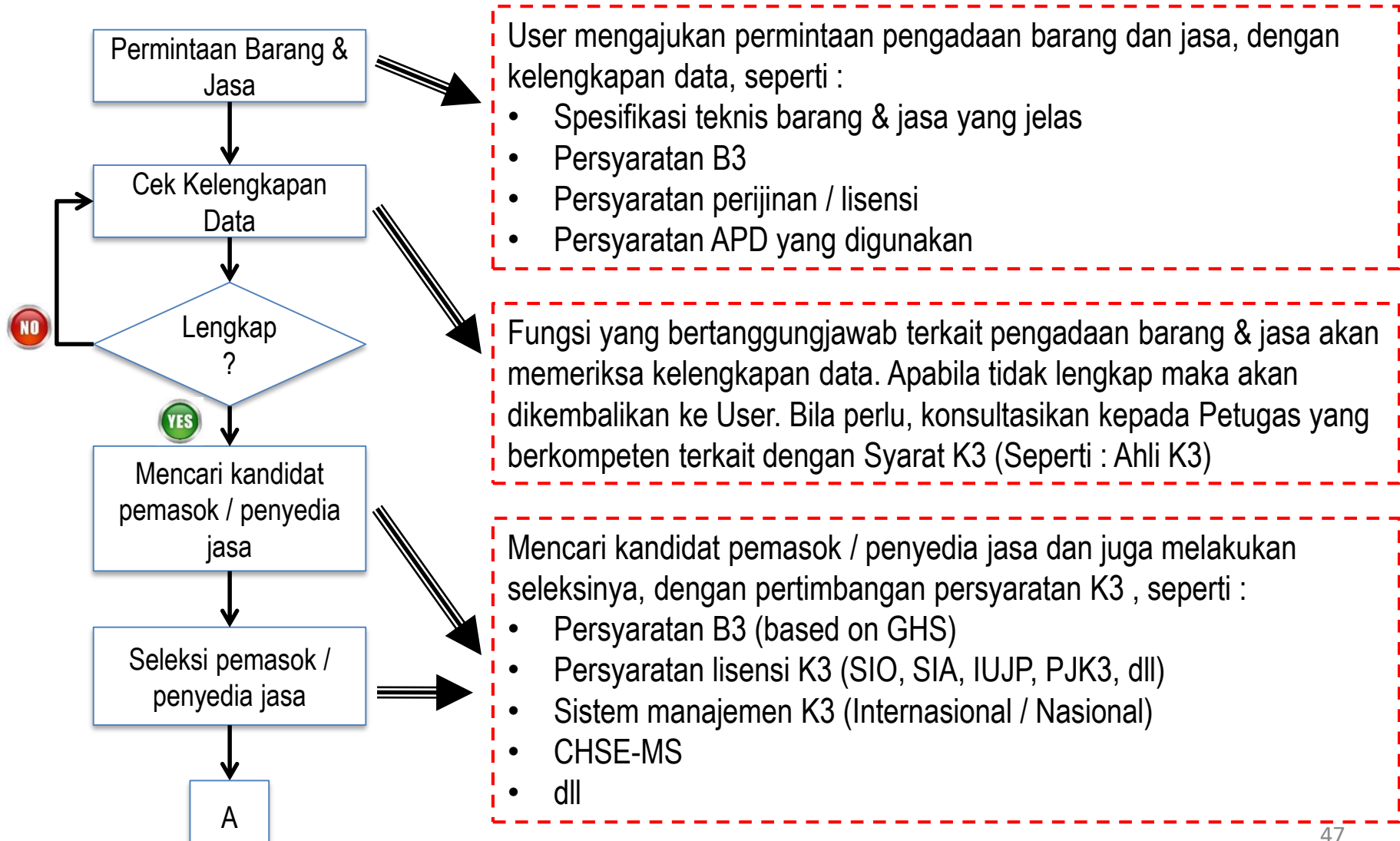
Organisasi harus meninjau dampak dari perubahan yang tidak terencana, mengambil tindakan untuk menangani dampaknya



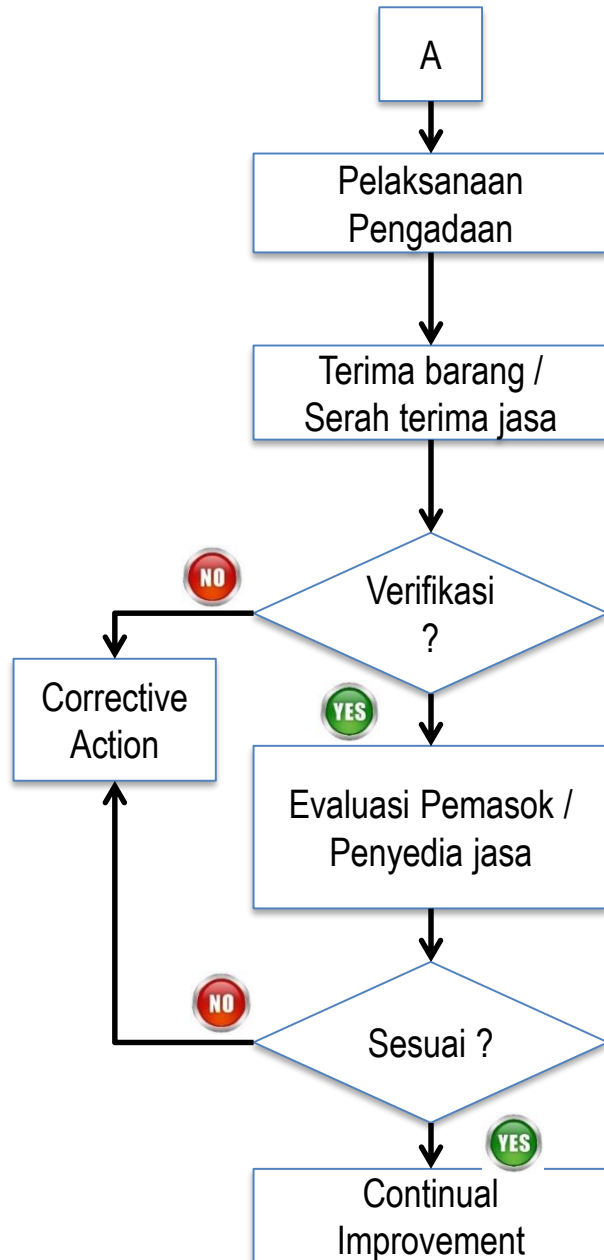


# Pengadaan

Organisasi harus menetapkan, melaksanakan dan memelihara pengendalian pengadaan barang dan jasa untuk memastikan kesesuaian terhadap Sistem Manajemen K3



# Pengadaan



Pemasok barang mengirimkan barang ke lokasi dan serah terima penyedia jasa, periksa keseuaian barang dan jasa yang disyaratkan di permintaan pengadaan.

- Pemeriksaan barang dapat mengacu ke spesifikasi teknis, persyaratan K3 pengangkutan, kondisi kemasan, COA, MSDS, dll.
- Pemeriksaan serah terima pekerjaan, dapat melihat persyaratan teknis, perijinan K3, kondisi berbahaya, dll

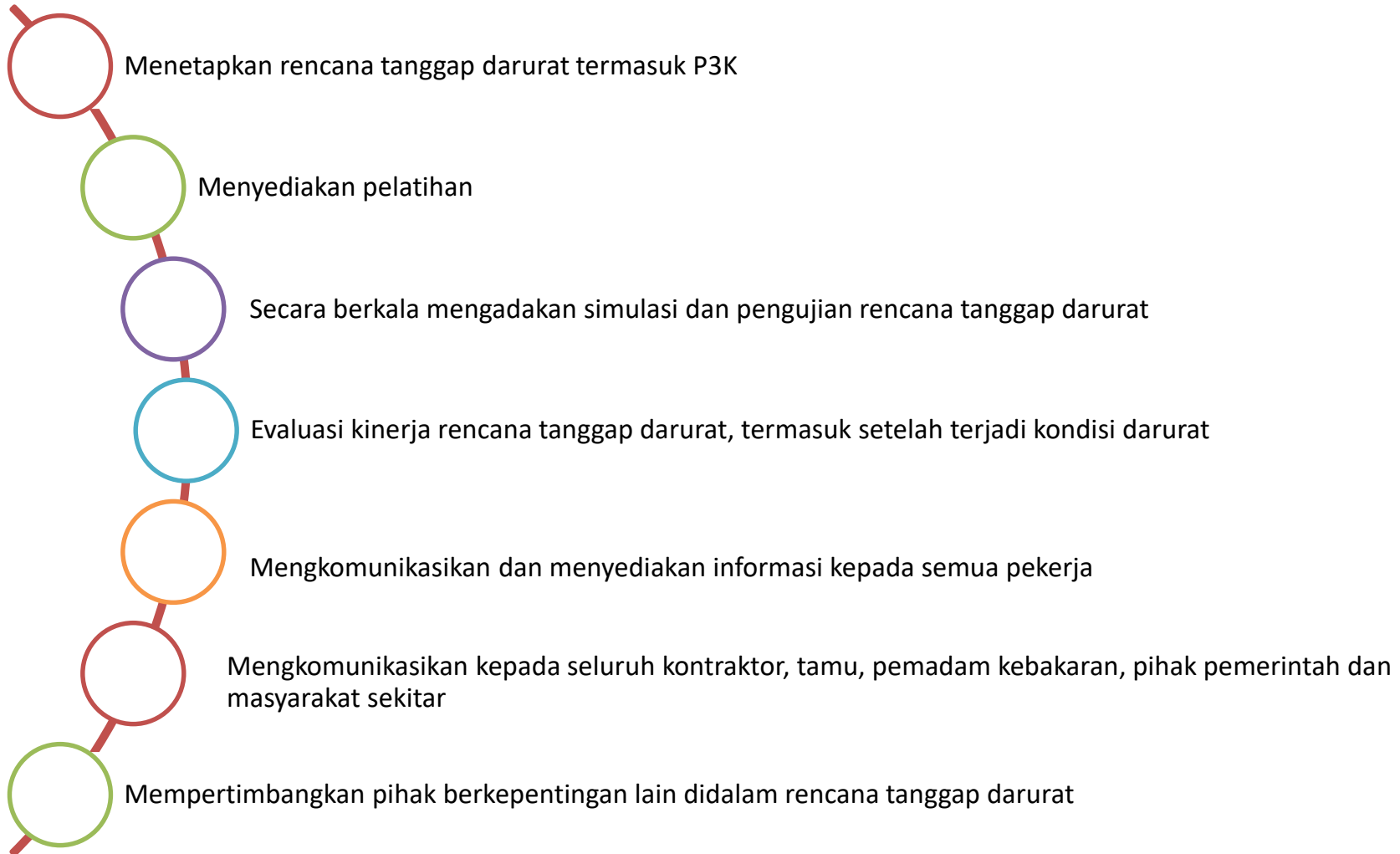
**Pelaksanaan pekerjaan kontraktor dan outsourcing dibuatkan proses untuk mengendalikannya**

Evaluasi pemasok / penyedia jasa dapat dilakukan secara berkala atau selesainya akhir kontrak kerjasama. Dengan mempertimbangkan aspek K3, seperti :

- Kesesuaian terhadap sistem manajemen K3 perusahaan
- Kesesuaian terhadap persyaratan hukum & persyaratan lain
- Jumlah kecelakaan kerja
- Jumlah temuan inspeksi K3 / audit K3
- Kesesuaian terhadap *service level agreement* atau LOI

# Kesiagaan dan Tanggap Darurat

Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk siaga dan tanggap terhadap potensi situasi darurat yang teridentifikasi.





# Evaluasi Kinerja

Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja



Audit Internal



Tinjauan Manajemen



# Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja

Organisasi harus memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja K3 organisasi.

Menentukan apa yang perlu dipantau dan diukur

Metode untuk memantau, mengukur, menganalisis dan evaluasi jika dapat diberlakukan untuk memastikan keabsahan hasil

Kriteria yang akan digunakan oleh organisasi untuk mengevaluasi kinerja K3 dan indikator yang sesuai

Kapan pemantauan, pengukuran dan hasilnya harus dianalisis, dievaluasi dan dikomunikasikan

- 1) Pemenuhan persyaratan hukum & lainnya;
- 2) kegiatan dan operasinya terkait dengan bahaya, risiko dan peluang yang teridentifikasi;
- 3) Pencapaian sasaran K3
- 4) efektivitas pengendalian operasional dan pengendalian lainnya;
- 5) Aspek penting lingkungan

Proses Pemantauan,  
pengukuran, analisis dan  
evaluasi kinerja

Peralatan yang digunakan harus terkalibrasi atau terverifikasi dan dipelihara

Organisasi harus mengevaluasi kinerja K3 dan efektivitas penerapan sistem manajemen K3 yang diterapkan. Memelihara hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja. Dan memelihara hasil kalibrasi dan verifikasi peralatan ukur yang digunakan

## 9.2 Audit Internal

Organisasi harus melaksanakan audit internal pada interval waktu yang direncanakan untuk menyediakan informasi apakah sistem manajemen K3

a. sesuai dengan:

- persyaratan organisasi sendiri untuk SMK3, Termasuk Kebijakan K3, dan Sasaran K3
- persyaratan Standar ini.

b. diterapkan dan dipelihara efektif

Persyaratan internal organisasi

Misalnya :

- Standar dari Headquarter
- Standar dari Customers
- Standar Negara lain sebagai tujuan pasar

Yang relevan dengan SMK3

Persyaratan ISO

Audit sistem manajemen mengacu kepada ISO 19011

Audit Internal SMK3



# Program Audit Internal

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara program audit internal, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, konsultasi, persyaratan dan pelaporan audit internalnya. Ketika menetapkan program audit internal, organisasi harus mempertimbangkan kepentingan dari suatu proses dan hasil audit terdahulu.

## Menetapkan :

- Frekuensi
- Metode
- Tanggungjawab
- Konsultasi
- Persyaratan
- Pelaporan
- Kriteria dan lingkup
- Auditor



## Program Audit Internal

## Mempertimbangkan :

- Pentingnya proses yang diaudit
- Perubahan yang mempengaruhi organisasi
- Hasil audit sebelumnya

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti penerapan program audit dan hasil audit.

## Hasil Audit dilaporkan kepada

- Manajer terkait;
- kepada pekerja yang relevan,
- jika ada, perwakilan pekerja,
- dan pihak terkait lainnya;





# Tinjauan Manajemen

Cakupan tinjauan manajemen :

- a. Status tindakan tinjauan manajemen sebelumnya
- b. Perubahan :
  - isu eksternal dan internal
  - kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan,
  - persyaratan hukum dan persyaratan lainnya
  - risiko dan peluang
- c. Sejauhmana kebijakan K3 & sasaran K3 tercapai
- d. Informasi tentang kinerja K3, termasuk kecenderungan dalam :
  - **Insiden**, ketidaksesuaian dan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan
  - Hasil pemantauan dan pengukuran
  - Hasil evaluasi Pemenuhan
  - Hasil audit
  - **Konsultasi dan partisipasi kerja**
  - Risiko dan Peluang
- e. Kecukupan sumberdaya untuk memelihara sistem manajemen K3 yang efektif
- f. Komunikasi yang relevan dari pihak berkepentingan,
- g. Peluang untuk improvement

Manajemen puncak harus meninjau sistem manajemen K3 organisasi, pada interval waktu yang telah direncanakan, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan.

Keluaran tinjauan manajemen harus mencakup keputusan:

- ✓ kesesuaian, kecukupan dan keefektifan dari sistem manajemen K3 yang berkelanjutan dalam mencapai tujuannya;
- ✓ keputusan yang berkaitan dengan peluang perbaikan berkelanjutan;
- ✓ keputusan yang berkaitan dengan setiap kebutuhan untuk perubahan

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil tinjauan manajemen.

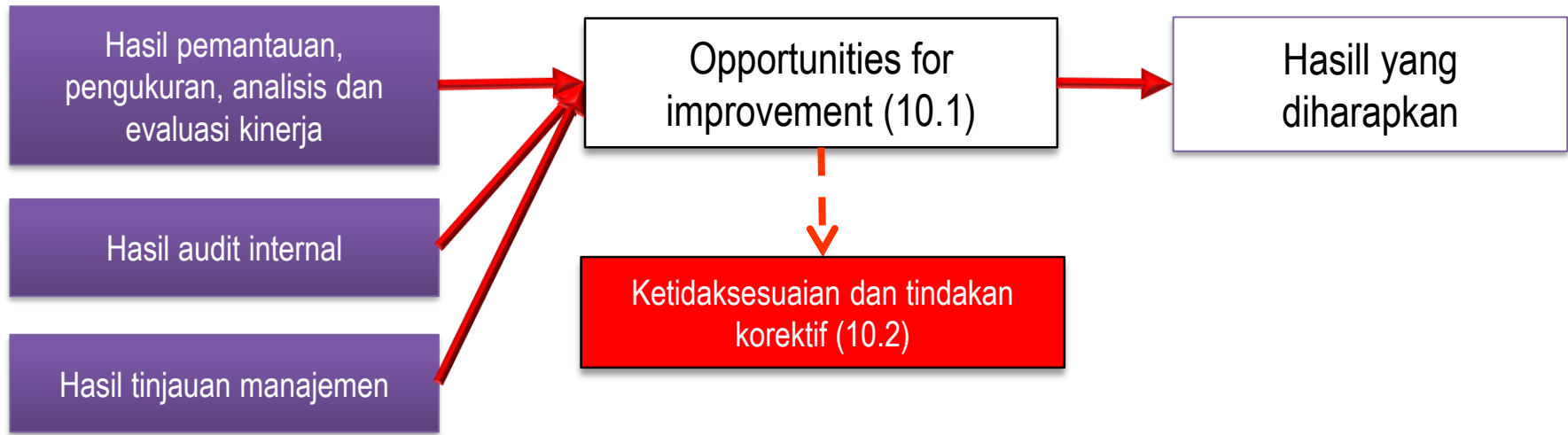


# Improvement

- Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif
- Perbaikan Berkelanjutan



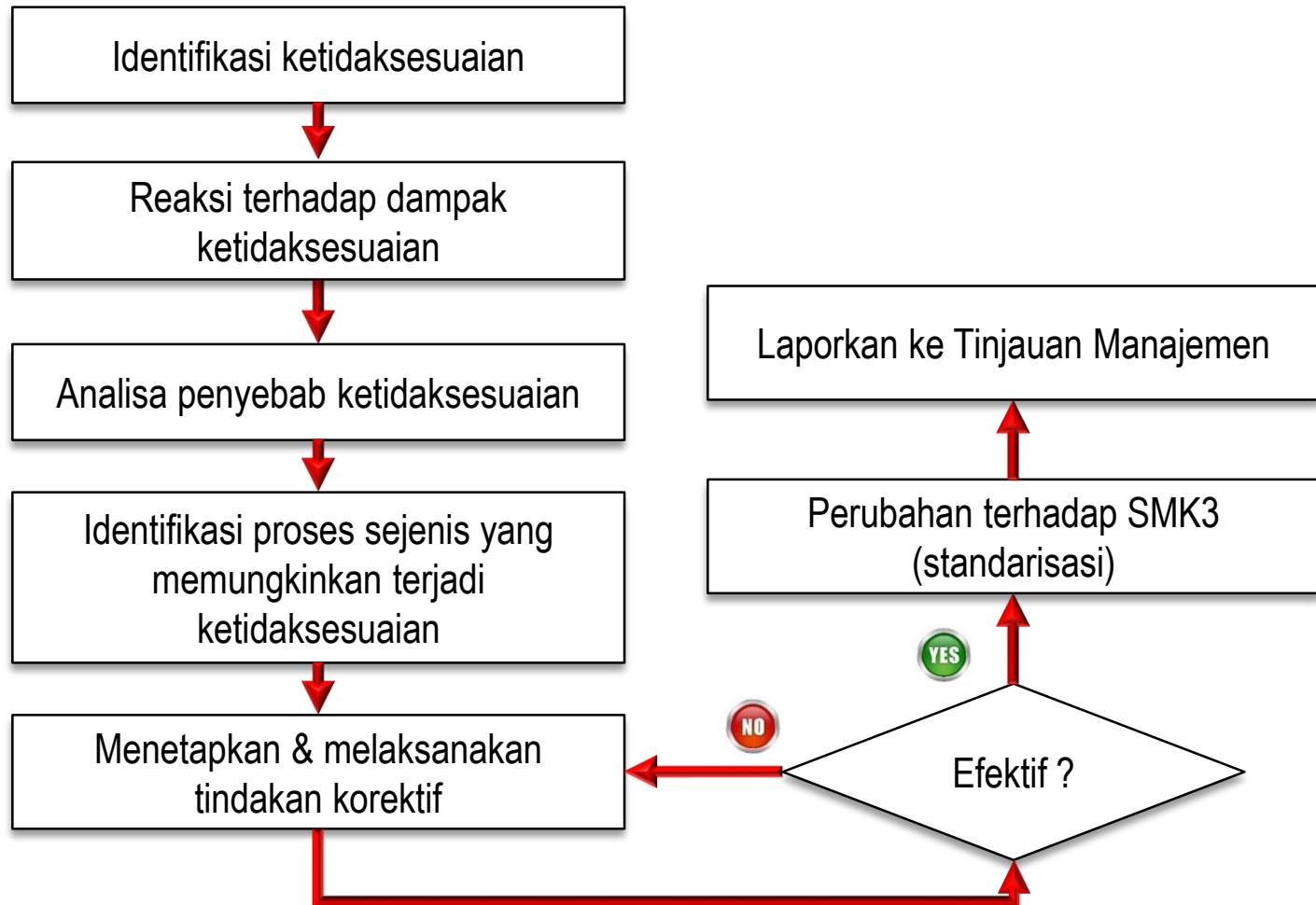
# Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif



Ketika terjadi insiden dan ketidaksesuaian, harus :

- bereaksi dengan tepat terhadap insiden dan ketidaksesuaian
- evaluasi, dengan partisipasi dan keterlibatan pekerja dan pihak berkepentingan lainnya
- meninjau penilaian risiko saat ini
- menetapkan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan (tindakan korektif), dengan pertimbangan pengendalian bahaya (8.1.2) dan manajemen perubahan (8.1.3)
- melaksanakan penilaian risiko terkait bahaya baru dan perubahan
- meninjau efektivitas tindakan yang diambil
- melaksanakan perubahan sistem manajemen K3

# Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif



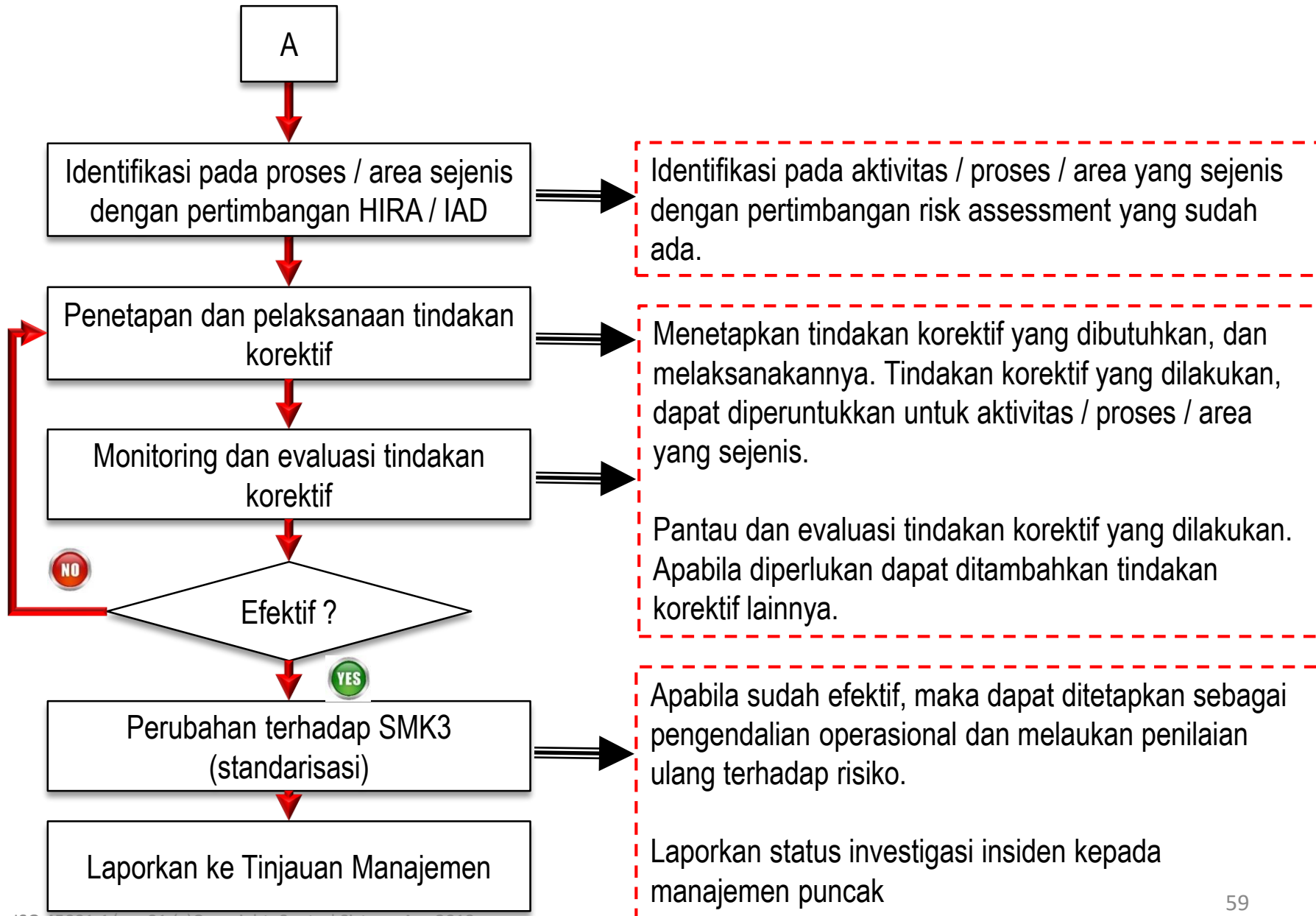
Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari:

- sifat ketidaksesuaian dan setiap tindakan yang dilakukan berikutnya;
- hasil dari setiap tindakan korektif..

# Pelaporan & Investigasi Insiden



# Pelaporan & Investigasi Insiden





## 10.3 Perbaikan Berkelanjutan

Organisasi harus memperbaiki secara berkelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan dari sistem manajemen K3, antara lain :

- Peningkatan kinerja K3
- **Mempromosikan budaya yang mendukung sistem manajemen K3 (Budaya K3)**
- **Mempromosikan partisipasi pekerja dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan sistem manajemen K3**
- Mengkomunikasikan hasil perbaikan berkelanjutan kepada seluruh pekerja
- Menjaga dan memelihara informasi terdokumentasi dari bukti perbaikan berkelanjutan





# TERIMAKASIH

## JANGAN LUPA :

- **ISI SURVEY KEPUASAN PELANGGAN**
- **COPY DAFTAR HADIR PESERTA UNTUK SERTIFIKAT**
- **DAFTAR KE MAILING LIST Sentral Sistem untuk berdiskusi dengan para profesional, konsultan dan berbagai pihak terkait**
  - **[hse-community@sentral-sistem.com](mailto:hse-community@sentral-sistem.com)**
  - **[quality-technique@sentral-sistem.com](mailto:quality-technique@sentral-sistem.com)**
  - **[business-improvement@sentral-sistem.com](mailto:business-improvement@sentral-sistem.com)**
- **SEGERA IMPLEMENTASIKAN PELATIHAN INI DI PERUSAHAAN ANDA**
- **KUNJUNGI WEBSITE <http://www.sentral sistem.com> untuk informasi lainnya**